

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

- Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2014
- Informan : Bapak Adi Suipto, S.Pd. (Kepala SD Islam Hidayatullah)
- Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
- Waktu : 09.20 sampai 10.20 WIB
- Peneliti : Sejak kapan Bapak menjadi kepala sekolah?
- Informan : Pada awalnya saya adalah seorang guru di SMP Hidayatullah, kemudian menjadi wali kelas. Satu tahun kemudian diangkat menjadi waka kesiswaan, berikutnya menjadi waka kurikulum dan pada tahun 2004 saya ditugaskan menjadi kepala SMP Hidayatullah. Pada tahun 2008, saya diberi amanat menjadi pengawas LPI. dan pada tahun 2013 saya menjadi kepala sekolah SD Islam Hidayatullah.
- Peneliti : Apa visi Bapak dalam meningkatkan motivasi kerja guru?
- Informan : Untuk visi secara khusus tidak ada, tapi saya berusaha untuk menjalankan visi misi SD Islam Hidayatullah. Visinya adalah memadukan dzikir, fikir, dan ikhtiar. Misinya 1) menjadi sekolah dasar Islam unggul berbasis dakwah 2) menjadi sekolah dasar Islam rujukan. Sudah menjadi kewajiban warga sekolah di sini untuk hafal visi dan misi sekolah. Untuk guru-guru sendiri, saya selalu mengingatkan mereka. seperti halnya ketika awal tahun pelajaran atau ketika rapat kerja begitu, saya selalu menyampaikan visi dan misi sekolah. Selain itu, anak-anak sendiri juga harus hafal visi sekolahnya, khususnya untuk kelas 4, 5, dan 6

ketika upacara saya selalu mengingatkan mereka tentang visi misi sekolah ini. Untuk orang tua ketika awal tahun ajaran kita pasti undang para orang tua. Nah disitu saya selalu menyampaikan visi dan misi yang dimiliki SD Islam Hidayatullah.

Peneliti : Apa upaya Bapak dalam meningkatkan motivasi kerja guru di sini?

Informan : Dalam hubungannya dengan motivasi kerja guru, sejauh ini saya ,melakukan hal yang saya ketahui. Peningkatan motivasi saya lakukan dengan ada dua pendekatan yang saya lakukan.

1. Pendekatan kultural atau pendekatan individu, seperti membangun ruang-ruang komunikasi baik secara formal maupun non formal. Untuk yang formal, ada koordinasi rutin dari pimpinan, guru-guru sampai ke karyawan. Setiap pagi, apsti ada briefing, jadi ketika ada masalah apa disampaikan disitu. Setiap pekan, juga ada koordinasi rutin guna membahas masalah-masalah yang ada. sedangkan untuk non-formal, setiap pagi saya berusaha menyempatkan waktu untuk bertemu dengan banyak orang baik itu guru, satpam, maupun staff lainnya.
2. Pendekatan structural, melalui sistem di sekolah. Saya mengadopsi sistem CPV management sistem yang berorientasi pada 3 hal:
 - a. Comfortable: dengan meberikan kenyamanan kepada seluruh pihak dengan memenuhi kebutuhan mereka agar dapat bekerja. Saya kan melayani, karena pimpinan itu tugasnya melayani. Misalnya cleaning servis butuh apa? Butuh alat kerja, ya dipenuhi agar dapat bekerja sesuai tugasnya. Bagaimana bisa bekerja

dengan baik jika hal pokok saja belum terpenuhi. Untuk guru, keluhannya apa, yang dibutuhkan apa untuk menunjang kinerjanya.

- b. Productivities, dengan adanya kenyamanan tersebut diharapkan ada produktivitas. Orang yang sudah merasa nyaman dan kebutuhannya terpenuhi untuk berkarya atau bekerja diharapkan dapat produktif. Produktif itu berhasil dan berdaya guna, bisa berkarya dan berguna untuk orang lain.
- c. Collectivities, membangun kebersamaan. Tidak mudah untuk membangun kebersamaan karena manusia itu cenderung individual. Kebersamaan tidak hanya sama-sama bekerja melainkan bekerja sama. Saya juga baru berusaha untuk melakukannya, dengan satpam saya bekerja sama, dengan cleaning service saya bekerja sama.

Peneliti : Gaya kepemimpinan apa yang Bapak terapkan di SD Islam Hidayatullah?

Informan : Untuk gaya yang saya gunakan, saya tidak terlalu mengindahkannya. Yang jelas saya berusaha menggunakan gaya kepemimpinan partisipasif yaitu berusaha untuk mengajak semua pihak agar dapat berpartisipasi aktif dalam hal penyelenggaraan sekolah. Semua pihak harus dapat memberikan kontribusi kepada sekolah. Hal ini dapat terlihat ketika raker, dalam hal tersebut guru-guru merumuskan program kerjanya untuk kemudian di plenokan. Jadi program tersebut bukan programnya kepala sekolah melainkan program bersama yang harus dikerjakan bersama, kepala sekolah hanya mengesahkan dan mengawal pelaksanaannya. Sebagai Kepala sekolah, saya

hanya mengawal dan mengawasi pelaksanaannya saja. Selain itu, apabila ada kegiatan, saya berusaha untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak. Sehingga yang menjadi ketua panitia tidak hanya itu-itu saja melainkan dapat bergantian agar semuanya dapat berpartisipasi aktif.

Peneliti : Bentuk keteladanan seperti apa yang Bapak tampilkan sebagai wujud seseorang yang punya motivasi kerja tinggi?

Informan : Memang lebih efektif ketika seorang pemimpin itu mampu menjadi teladan bagi anggotanya. Menjadi pemimpin itu ada satu hal yang harus dilakukan, kalau di sekolah datanglah yang paling awal jangan sampai datang terlambat. Filosofinya sebagai pemimpin harus bisa berusaha menjadi yang paling awal dalam segala hal. Dan ketika pulang, menjadi paling akhir. Jadi datang paling awal dan pulang paling akhir. Hal tersebut diterjemahkan dalam segala hal. Jadi pemimpin itu mengecek keadaan sekolahnya sebelum pulang. Sebagai seorang pemimpin, itu adalah hal yang paling mendasar karena memiliki banyak makna, jika seperti itu tidak bisa ya jangan jadi pemimpin.

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Informan : Adi Suipto, S.Pd.
Tanggal : 04 Maret 2013
Waktu : Jam 11.05-11.40
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Peneliti : Apa yang Bapak lakukan sebagai seorang manajer?
Informan : Manajer itu harus bisa mengelola kegiatan di sekolah, burhubungan dengan manajemen.

1. Perencanaan, yang saya lakukan adalah mengadakan musyawarah kerja dalam rangka merancang program-program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Kemudian sekaligus membagi tugas kepanitiaan secara tuntas seperti pembagian komisi, penunjukan ketua panitia, serta penyusunan proposal. Musker dilaksanakan ketika liburan kemarin. Namun untuk anggaran kita sesuaikan dengan aturan yang ada.
2. Organizing, yaitu pembagian tugas kerja sampai habis. Pada kegiatan ini, sudah dibentuk ketua paniti beserta penanggungjawabnya sekalian, sehingga tidak ada kegiatan yang tidak ada penanggung jawabnya. Untuk tahun ini dengan segala kekurangan sudah saya lakukan untuk bagian tata usaha, sudah saya bagi bidang dan tugas-tugasnya. Begitu juga dengan pembagian tugas pada *cleaning service*, sudah ada ketua atau penanggungjawabnya. Untuk wali kelas dan team teaching juga sudah saya bentuk begitu juga untuk tenaga laboran, staff IT, dan perpustakaan juga sudah saya bentuk beserta tugas-tugasnya. Dalam mendorong motivasi

mereka, saya berusaha. Untuk wali kelas juga ada koordinator berjenjang dibawah kurikulum.

3. Actuating (pelaksanaan), untuk yang harian saya berusaha mengontrol kerja mereka tiap hari, kemudian untuk yang periodic ada pertemuan rutin pimpinan. Untuk mendorong kerja mereka, saya lebih banyak menggunakan pendekatan structural berupa koordinasi-koordinasi semua bidang secara rutin. Untuk kultural, saya berusaha menyempatkan untuk bertemu dengan semua orang, mendengarkan mereka, kebutuhan apa yang belum dipenuhi dalam hubungannya dengan pekerjaan. Saya mendengarkan mereka. Mencoba mendengarkan masukan dan kritikan dari mereka. Ketika ada masukan yang memang layak untuk diterapkan tentu perlu untuk diterapkan karena bagi saya.
4. Evaluating, yaitu mengevaluasi kegiatan yang berlangsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan setidaknya satu minggu sekali dalam rapat pimpinan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, coordinator ketatausahaan, coordinator satpam, dan coordinator outsourcing.

Peneliti : Menurut Bapak, sejauh ini usaha peningkatan motivasi yang Bapak lakukan sudah berhasil atau belum?

Informan : Saya kira kalau kita ingin berhasil itu jangan cepat puas dengan apa yang kita dapatkan. Artinya harus terus ada perbaikan-perbaikan yang dinamis. Kalau dikatakan sudah berhasil atau belum ya kita tidak pernah berhenti untuk berusaha dan bersuadzon. Kita memang harus lebih banyak mendengar, penonton itu kan bisa menjadi penilai yang baik.

Dari situ kita bisa mendengarkan apa keluhan mereka untuk dicarikan jalan keluar, atau terkadang ada masukan dari mereka yang cocok untuk diterapkan itu juga perlu untuk ditindak lanjuti. Banyak mendengarkan apa yang orang lain sampaikan dan usulkan, tidak mungkin orang mengusulkan yang disampaikan itu tidak baik. Namun kadang-kadang memang ada yang menyampaikan sesuatu hal yang tidak menyenangkan untuk didengar tapi sejauh itu baik ya kita harus belajar menerimanya.

- Peneliti : Apa kendala/hambatan yang Bapak hadapi dalam meningkatkan motivasi kerja?
- Informan : Kendala utama adalah tingkat kepercayaan dari civitas kepada pimpinan bisa dikatakan rendah lebih khususnya itu terhadap yayasan, karena banyak harapan-harapana dari mereka yang belum atau tidak diwujudkan atau direalisasikan. Kalau kita menerima kondisi yang baik itu ya tinggal meneruskan, namun dalam kondisi yang tanggap darurat seperti ini ya kita harus banyak mendengar kemudian direalisasikan agar orang bisa percaya namun jika tidak bisa seperti itu ya orang akan semakin tidak percaya.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

- Informan : Pak Adi Suipto, S.Pd.
- Tanggal : 17 Maret 2014
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah
- Pukul : 09.20-10.00
- Peneliti : Bagaimana sejarah SD Islam hidayatullah?
- Informan : Yayasan Abul Yatama di dirikan untuk memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa' di sekitar semarang. Abul=bapak, yatama=yatim. Jadi bapaknya anak yatim. Dalam perjalanannya yg paling awal beridir adalah lmbaga non formal berupa madrasah diniyyah (TPQ madin).kemudian mulai 1989 berdirilah KB/TK Islam. Setelah meluluskan baru dibuka SDI Hidayatullah. Salah satu tujuan didirikannya lembga formal adlah untuk membantu menyntuni anak2 yatim dan dhuafa' karena ktika mereka membyarkan infak pendidikan berarti mereka include menyantuni anak yatim dan dhuafa'. Yang jumlahnya dulu ditargetkan smpai 500 siswa yang disantuni yayasan abul yatama khususnya di bidang pendidikan. Hasil dari pembayaran sekolah diinfakkan kpd anak2 yatim dan dhuafa'.
- Peneliti : Bagaimana perumusan visi dan misi SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Visi dan misi di SD Islam Hidayatullah mengacu pada visi yayasan yaitu “membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah awt dna dibarengi yang dibarengi dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang tinggi dan kukuh berikhiar”. Awalnya visi dan misi sekolah sesuai dengan visi dan misi yayasan, baru kemudian dirumuskan

kembali secara serentak dari SD, SMP, SMA pada tahun 2007 di tingkat sekolah. Ketika perumusan tersebut saya hadir karena saya sedang menjabat sebagai kepala SMPI Hidayatullah. kemudian visi dan misi itu dirumuskan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Di SD sendiri Untuk khoirul ummah sendiri dirumuskan lagi pada kompetensi lulusan. Dalam hal ini visi di semua lembaga pendidikan di bawah yayasan Hidayatullah sama yaitu memadukan dzikir, fikir, dan ikhtiar, menyemai benih insan khoirul ummah. Baru di misinya di sesuaikan dengan tingkatan sekolahnya. Visi misi sama, kompetensi lulusannya sama Dalam hal ini yang berbeda adalah indikatornya karena ini adalah one roof education

Peneliti : Bagaimana bapak mengenalkan visi dan misi sekolah dan memahamkan guru, siswa, dan orang tua?

Informan : Di forum raker, merumuskan lagi penjabaran visi dan misi sekolah dalam kegiatan yang konkrit. Untuk siswa, saya sampaikan ketika upacara, kira2 dua kali. Sedangkan kpd guru ketika ada raker saya sampaikan kembali. Karena visi dan misi itu merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh sebuah sekolah. sedangkan untuk orang tua disampaikan ketika ada pertemuan guru dan orang tua siswa.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara

- Informan : Bu Kelly, guru PAI kelas 1 dan 2
- Tanggal : 04 Maret 2013
- Tempat : Ruang Guru lantai 1
- Waktu : Jam 09.30-10.00
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kepala SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Pak Adi itu kepemimpinannya bagus, merakyat, ibarat kata suka blusukan kaya politiknya jokowi, banyak actionnya lah. Gak hanya di kantor terus menerus, diam di kantor aja. Belia sering melihat keadaan kita, sering melihat dan berkunjung.
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi sekolah?
- Informan : Kepala sekolah itu sering menyampaikan visi dan misi sekolah. Misalnya pada waktu beliau dilantik menjadi kepala sekolah, kerika muasyawah rapat kerja, dan rapat-rapat yang lain. Intinya sering diingatkan.
- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Pak Adi itu orangnya enak diajak ngobrol. Ya seringnya demokratis. Jadi ketika ketemu Pak Adi, kita bisa menyampaikan keluhan kita dan Beliau bersedia mendengarkan. Demokratis itu dapat dilihat ketika pembentukan kepanitiaan di mana semua guru harus ikut berpartisipasi aktif. Selain itu, penunjukkan ketua panitia juga tidak otoriter melainkan silih berganti, jadi ya tidak itu-itu terus. Semuanya ikut merasakan menjadi ketua panitia.

- Ketua panitia itu biasanya ditentukan ketika musker dan harus ganti.
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru?
- Informan : Banyak, melalui nasehat seperti menyampaikan nasihat-nasihat dari hadis Rasulullah. Biasanya ketika rapat dan briefing. Seringnya dilihat video-video penyemangat ketika rapat untuk memotivasi kita semua.
- Peneliti : Adakah penghargaan dari kepala sekolah kepada guru-guru berprestasi?
- Informan : Penghargaan yang diberikan bersifat non-materi, yaitu berupa penguatan seperti ucapan terima kasih, pemberian selamat, dan lain-lain.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering datang terlambat?
- Informan : Sepengatahuan saya, pak Adi belum pernah terlambat. Kalau guru-guru kan dapat jatah nyalamin anak-anak tiap seminggu sekali, tapi kalau pak Adi itu jatahnya setiap hari. Jadinya pak Adi selalu datang di awal.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah selalu pulang di akhir?
- Informan : Sepertinya Pak Adi selalu pulang di akhir, waka-waka yang lain juga. Pak Adi selalu melihat kondisi kepulangan siswa, sekolah terlebih dahulu baru kemudian pulang.
- Peneliti : Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru?
- Informan : Banyak pelatihan, seperti yang kemarin ada pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran dalam menghadapi kurikulum 2013. Sering melakukan pendekatan kepada guru-guru.

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

- Informan : Sirmu hadi, S.Pdi.
- Tanggal : 04 Maret 2013
- Waktu : Jam 10.10-10.40
- Tempat : Laboratorium IPA
- Peneliti : Bagaimana kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi sekolah?
- Informan : Penyampaian visi dan misi sekolah dilakukan di awal ketika menjadi kepala sekolah. Ketika musker. Selain itu juga ketika ada pertemuan-pertemuan seperti rapat koordinasi, pak Adi sering melakukan sosialisasi visi dan misi sekolah. Se jauh ini pak Adi sering menyampaikan visi dan misi sekolah meskipun hanya sekedar mengingatkan guru-guru.
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah?
- Informan : Pak Adi itu kan baru ya, sejauh ini menurut saya, kepemimpinan Pak Adi sepertinya lebih banyak turun ke lapangan, tidak hanya diam di kantor saja. Pak Adi itu sering keliling sekolah, jadi ya sering ketemu seperti di lorong-lorong sekolah, pagi-pagi juga sering ketemu. Banyak kunjungan sekilas yang dilakukan, selain itu beliau juga ramah. Dengan begitu kan guru-guru jadi “pekiwuh” sendiri ketika melihat pak Adi keliling sehingga guru-guru berusaha melakukan tugasnya dengan baik. Tanpa harus mengingatkan, anak buah akan merasa sadar akan pekerjaannya sendiri melalui pemberian contoh dari kepala sekolah akan semangat kerja yang tinggi.
- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah?

- Informan : Gaya yang beliau perlihatkan itu memasyarakat. Ketika ada masalah yang dihadapi, beliau tidak langsung menanggapi tetapi mendengar dan mencari informasi terlebih dahulu baru kemudian ditindak lanjuti. Biasanya masalah yang ada disampaikan di forum mingguan untuk dicarikan solusi terbaik. Ketika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dan termasuk kategori berat baru permasalahan tersebut di bawa ke yayasan. Intinya beliau terlebih dahulu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam menghadapi masalah yang ada.
- Peneliti : Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru?
- Informan : Biasanya berbentuk reward, namun reward tersebut merupakan kebijakan dari pihak yayasan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah. Selain itu ada pelatihan-pelatihan yang diberikan seperti baru-baru ini ada pelatihan tentang sosialisasi kurikulum 2013.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

- Informan : Willys Duljubaidi, S.Ag.
- Tanggal : 6 Maret 2014
- Pukul : 11.00-11.30
- Tempat : Ruang guru
- Peneliti : Bagaimana bentuk kepemimpinan kepala sekolah?
- Informan : Terkadang pak Adi mengambil sikap tanpa bermusyawarah dengan guru terlebih dahulu. Contohnya penataan jalur antar dan jemputnya anak-anak , lapangan dijadikan tempat parkir, kemudian tiba-tiba di kantin ada penjual lagi. Pak Adi itu segera mengambil tindakan jika ada saran dan masukan dari guru., segera dicek seperti apa keadaan sebenarnya.
- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah?
- Informan : Lha itu tadi, ketika mengambil keputusan tanpa musyawarah berarti otoriter. Tapi lebih sering demokrasinya seperti untuk memberikan kegiatan-kegiatan anak kelas XI mau berbentuk seperti apa, terus jika ada kegiatan yang bagus untuk dilakukan ya diulang lagi, tidak perlu dirubah. Intinya pada kegiatan-kegiatan sekolah.
- Peneliti : Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap guru-guru?
- Informan : Beliau itu suka humor, suka guyon, sehingga tidak menampakkan ketegasannya karena lebih sering guyunan. Sering guyon dalam memberikan motivasi serta arahan, pembinaan dan bimbingan kepada anak buah itu diiringi dengan gojekan agar tidak tegang. Sebenarnya beliau tegas, hanya penyampaiannya diiringi dengan guyon sehingga

tidak menampilkan sikap yang sok bahwa beliau itu pemimpin.

- Peneliti : Bagaimana kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi sekolah?
- Informan : Akhir-akhir ini lebih sering disampaikan paling lambat sebulan sekali dalam kegiatan meeting, briefing, rapat guru. Kalau untuk murid-murid baru satu semester sekali, itu dilakukan ketika upacara hari senin. Pengenalan visi dan misi dilakukan ketika giliran kepala sekolah menjadi pembina upacara yaitu satu semester sekali, namun ketika guru-guru menjadi Pembina upacara ya tidak disampaikan.
- Peneliti : Bagaimana sikap kepala sekolah kepada guru-guru?
- Informan : Pak Adi itu sikapnya ramah dan aktif. Aktif ini punya gaya kepemimpinan yang berbeda dengan kepala sekolah sebelumnya. Beliau sering melakukan control, inspeksi mendadak sering keliling lokasi sekolah. Ketika semua sudah pulang beliau sering control lagi barangkali ada sesuatu yang belum beres. Beliau orangnya ramah.
- Peneliti : Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru
- Informan : Dalam bentuk pembinaan yang dipertemukan pada setiap sabtu. Ada pertemuan guru, dimana kepala sekolah memberikan semangat dan pembinaan kepada guru-guru agar tidak patah semangat.
- Peneliti : Adakah pelatihan guna menunjang guru untuk meningkatkan motivasi kerja?
- Informan : Biasanya sering ada pelatihan-pelatihan untuk guru-guru seperti pelatihan konsersium pelatihan pendidikan Islam Surabaya. Untuk saat ini belum

ada, hanya ada pelatihan sosialisasi kurikulum 2013, baru hanya pelatihan itu saja.

Peneliti : Adakah reward dari kepala sekolah untuk guru-guru berprestasi?

Informan : Reward yang diberikan selama ini sementara dalam bentuk ucapan terima kasih, applause, tepuk tangan., belum ada reward dalam bentuk materi atau kenaikan pangkat. Jadi reward hanya bentuk ucapan dan non materi.

Peneliti : Bagaimana sikap kepala sekolah dalam menentukan kepanitian ketika mengadakan kegiatan?

Informan : Kepanitian dibentuk ketika musyawarah kerja tahunan, semuanya menyusun kepanitian selama satu tahun. Kepanitiaan disusun perrumpun, rumpun kesiswaan menyusun kepanitiaan sendiri, rumpun kurikulum menyusun kepanitiaan sendiri. jadi tidak otoriter dari kepala sekolah. namun itu semua diarahkan oleh pihak pimpinan diusahakan kepanitiaan itu berdasarkan yang pernah dan yang belum pernah, maksudnya jangan sampai yang pernah terus menerus menjadi panitia, gentian yang lain.

Peneliti : Pernahkah kepala sekolah melakukan kunjungan ke kelas secara mendadak?

Informan : Pak Adi hanya nengok dari luar kelas, tidak sampai masuk, duduk di kelas. Beliau hanya melihat sekilas nengok lewat jendela. Ketika anak-anak tenang, sudah ada yang anngani, itu sudah cukup bagi pak Adi. Hal tersebut sering dilakukan pak Adi ketika lewat di kelas-kelas.

Lampiran 8

Transkrip Wawancara

- Informan : Ratna Arum Sari, S.Pd. (Waka kurikulum kelas rendah)
- Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Tanggal : 08 Maret 2014
- Waktu : 08.40-09.15
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan Kepala SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Pak Adi itu pemimpin yang bagus karena beliau itu dalam perencanaan bagus, dalam penyelesaian masalah juga bagus dan dalam evaluasi dalam setiap masalah juga ada. Jadi semua itu sama Pak Adi itu semua kegiatan sekolah dapat tercover oleh beliau, masalah apaun baik itu akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana bahkan masalah pribadi guru. Jadi beliau juga benar-benar tahu keadaan sekolahnya. Beliau juga secara individual sering ngobrol-ngobrol dengan guru-guru, jadi beliau itu kenal sama semua orang. Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bagus. Dari evaluasi, didapat kurangnya apa sehingga jika ada masalah yang sama muncul, penanganannya bisa lebih baik. Dalam hal perencanaan, kepala sekolah selalu ikut setidaknya beliau tau rencana yang telah dibuat oleh wakil kepala. Kepsek mencatat rencana kegiatan mingguan wakil kepala. Jadi semua rencana dari seluruh bidang dicatat oleh kepala sekolah. Ketika pelaksanaannya, beliau juga meninjau kegiatan tersebut. Missal kurikulum minggu ini ulangan, beliau akan meninjau ke kelas-kelas apa benar seperti itu. Untuk evaluasi, misalnya ada beberapa item beliau akan mengecek satu persatu.

- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah?
- Informan : Gayanya demokratis tapi tegas juga. Dalam artian beliau mau mendengarkan orang lain tetapi belum tentu juga diterima. Jika itu baik ya diterima jika tidak beliau juga punya keputusan pribadi yang lebih baik. Dan saya lihat itu keputusan beliau memang lebih baik dari pada yang lain.
- Peneliti : Bagaimana kepek mentransformasikan visi dan misi sekolah?
- Informan : Untuk guru, pada awal beliau menjabat. Karena sebenarnya guru-guru juga tidak begitu tau akan visi dan misi sekolah. Bahkan ketika musker itu, beliau menjelaskan kepada guru-guru tentang visi dan misi sekolah kemudian semua guru dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang intinya menjabarkan visi dan misi sekolah untuk merumuskan kegiatan yang menunjang akan visi dan misi sekolah. Hal ini baru Pak Adi saja yang melakukan juga.
- Peneliti : Apa saja usaha kepek dalam meningkatkan motivasi kerja guru?
- Informan : Upayanya tiap bagi ketika briefing, cara memotivasi yang beliau lakukan berupa pemberian kata-kata mutiara dan hadis-hadis Rasulullah. Terkadang tergantung dengan masalah yang ada pada hari itu. Kemudian pada tiap sabtu kan ada rapat mingguan, beliau selalu memberikan film-film atau video yang membangkitkan motivasi kita. Seperti video orang cacat namun masih bisa berkarya. Sehingga adanya penayangan video-video seperti itu seperti mendapat energi lagi, ibarat baterai yang butuh di isi ulang. Jadi tiap hari ada pemberian motivasi, tiap minggu juga ada dan juga tidak terlalu banyak, bukan seperti ceramah atau mendikte tapi memberikan arahan bagi kita.

- Peneliti : Bagaimana sikap pak Adi kepada guru-guru?
- Informan : Sikapnya baik, santun, perhatian semisal kemarin ada guru yang tidak masuk beliau inget dan hari berikutnya beliau akan menanyakan keadaan guru tersebut, ada masalah apa dan sebagainya. Secara personal beliau bagus secara kerja juga bagus, selalu mendengarkan orang lain. Beliau selalu menanyakan kepada guru-guru apa yang mereka butuhkan dalam kegiatan mengajar, apa yang masih kurang. Setiap hari beliau berusaha menyapa seluruh warga sekolah semampu beliau untuk menanyakan keadaan mereka tentunya ketika tidak ada kegiatan. Pak Adi tidak pernah membedakan antara guru baru, lama, maupun senior. Tapi beliau juga tegas semisal ada guru yang keluar jalur juga dipanggil. Intinya seimbang lah.
- Peneliti : Pernahkah Pak Adi mengambil keputusan sepihak?
- Informan : Ya memang harus seperti itu karena menurut saya keputusan beliau itu lebih tepat dan masuk akal dari pada pendapat yang lain. Misalnya dalam kegiatan pelatihan kurikulum 2013 pada tanggal sekian. Waka kurikulum mengusulkan agar workshop dilakukan tanpa meliburkan anak-anak agar waktu belajar tidak berkurang namun dari pihak kepala sekolah tidak setuju, beliau menyarankan untuk meliburkan siswa karena kalau tdk diliburkn kalau guru tidak akan punya waktu untuk pelatihan jika sambil mengajar anak-anak. Ada saatnya memang beliau memutuskan sendiri, namun tidak sepihak karena kita juga tahu. Karena tidak tiba-tiba dilaksanakan tapi pasti disampaikan ke penanggung jawab. Tapi gak pernah tiba-tiba mengambil keputusan apa terus dilaksanakan tanpa ada orang yang tau.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara

- Informan : Misbah (Wali Kelas VI B)
- Tanggal : 17 Maret 2014
- Tempat : Ruang Kelas VI D
-
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan?
- Informan : Pak Adi itu sering control, seperti contoh ketika jam pelajaran beliau sering keliling untuk melihat bagaimana keadaan di kelas, guru-guru pada ngajar atau tidak. Kalau pak haris kan lebih pada aspek penyadaran diri jadi beliau lebih jarang keliling.
- Peneliti : Hal demikian itu berdampak positif apa negative bagi bapak?
- Informan : Semuanya kan ada dampak positif dan negatifnya, contoh positifnya guru lebih konsekuen dan tanggung jawab di bidangnya. Harusnya dia ngajar ya ngajar. Untuk negatifnya ketika tiba-tiba guru ingin ke belakang dan di kelas gak ada gurunya kadang dianggap tidak ngajar sesuai waktunya. Namanya orang pasti memiliki kebutuhan masing-masing.
- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan pak Adi menurut Bapak?
- Informan : Gaya yang beliau gunakan itu demokratis, gak ada yang otoriter karena ketika beliau tidak jadi kepala sekolah pun kan akan jadi guru, ketika beliau otoriter kan tidak lucu malah. Namanya manusia itu seperti imam kadang bertambah kadang berkurang, kadang semangat ngajar kadang tidak. Namanya orang kan berbeda-beda kondisinya.

- Peneliti : Bagaimana sikap Pak Adi terhadap guru-guru?
- Informan : Sikapnya baik, sering bercanda. Kadang sering ke kantor ngobrol sama guru-guru.
- Peneliti : Bagaimana komunikasi yang beliau bangun?
- Informan : Baik, kalau ada guru yg bermasalah beliau memberikan solusi. Marahan sering mendekati langsung guru yang bermasalah terkadang kana da guru yang pekiwuh mau konsultasi, pak adi langsung mendekati guru untuk menanyakan permasalahan apa yang dihadapi.
- Peneliti : Pak Adi termasuk pemimpin yg tegas atau tidak?
- Informan : Beliau tegas meskipun penuh dengan canda. Tapi kadang kurang teliti, misalnya masalah pemberian tanda tangan. Beliau terlalu percaya kepada yang buat. Sering surat itu dalah tempat, tanggal, ketika menyebar ternyata salah.
- Peneliti : Bagaimana bentuk motivasi yang beliau berikan kepada guru-guru?
- Informan : Setiap hari ketika briefing beliau selalu mengingatkan untuk bekerja degan sebaik-baiknya. kadang juga diomongi ketika beliau keliling.
- Peneliti : Bagaimana dampak motivasi tersebut kepada Anda?
- Informan : Ya positif. motivasi kan ya tergantung orang yg dimotivasi. Kalau orang itu mau ya positif, kalau diambil keleknya ya negative, misalnya kyok yak yak o.
- Peneliti : Bagaimana keberangkatan dan kepulangan kepala sekolah?
- Informan : Rata-rata beliau tepat waktu berangkatnya dan pulangny beliau nunggu guru-guru pulang

terlebih dahulu baru beliau pulang kecuali jika ada acara mendesak.

Peneliti : Adakah perbedaan sikap dari kepek kepada guru baru dan lama?

Informan : Tidak ada. Malah pak Adi itu bagus, misalnya kepada guru kontrak beliau memberikan wawasan kepada guru baru akan masa depan dan kondisi di sini, nanti kedepannya kondisinya seperti apa agar dapat mempertimbangkan mau tetap di sini atau seperti apa daripada di sini terumungkin ditemukan yg mengecewakan kan salah kalau tidak disampaikan. Jadi dapat dijadikan pertimbangan mau dilanjut atau seperti apa agar tidak menyesal di kemudian hari.

Peneliti : Pernahkah Pak Adi bersikap kasar kepada guru atau siswa?

Informan : Belum pernah.

Peneliti : Apakah sudah sesuai pembagian job description di sini?

Informan : Sudah sesuai menurut saya.

Peneliti : Untuk masalah kepanitiaan?

Informan : Kalau di sini kan gantian wong gajinya sama. Sama-sama merasakan susahnyanya.

Peneliti : Adakah penghargaan dari kepala sekolah kepada guru berprestasi?

Informan : Saya belum pernah merasakan penghargaan yg berbentuk materi.

Peneliti : Kalau mengingatkan suatu hal pak Adi cenderung orang yang bertele-tele atau langsung pada intinya.

Informan : Langsung pd intinya, tpi tidak disampaikan siapa orangnya. Contoh pramuka kemaren, guru semua kan Pembina pramuka, kebetulan kelas VI kan

sudah tdk ikut pramukan, begitu juga guru kelas VI kan sudah ngawasi ujian. padahal penggalang kan kelas V VI namun guru kelas V kok gak ikut turun membantu. Kemudian beliau menyampaikan “kug kemaren saya lihat penggalang kug g ada pembinanya” jadi beliau tidak menyebutkan orangnya langsung.

- Peneliti : Bagaimana pemahaman beliau terhadap visi dan misi sekolah?
- Informan : Bagus, beliau kan mantan Pembina seluruh kepala sekolah di hida. Untuk visi dan misi kan berasal dari yayasan. Jadi beliau paham apalagi sebelumnya beliau sudah menjadi kepala sekolah SMP. Saya yakin untuk kemampuan manajerial itu mau di SD atau SMP itu sama.

Lampiran 10

Transkrip Wawancara

- Informan : Jawadi (wali kelas VI A)
- Tanggal : 17 Maret 2014
- Pukul : 09.30 – 10.30
- Peneliti : Bagaimana bentuk kepemimpinan pak Adi menurut Bapak?
- Informan : Pak Adi itu tegas tapi ramah. Yang jelas beliau itu berani dalam mengambil keputusan. Kalau yang diharapkan guru-guru kan pemimpin yang mampu menciptakan suasana yang aman, nyaman dan dapat mengayomi anggotanya. Kalau kepemimpinannya nyaman itu kerjanya juga ikut enak dan nyaman juga. Pemimpin yang mampu mengayomi dan menyelesaikan masalah akan berdampak positif bagi anggotanya. Misalnya ketika ada permasalahan, seorang pemimpin harus bisa mencari kebenarannya tidak asal mengambil keputusan. Dan saya lihat Pak Adi itu orangnya seperti itu, mampu mengayomi anggotanya.
- Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan Pak Adi?
- Informan : Tegas, Pak Adi itu orangnya demokratis dalam memimpin, beliau selalu mendengarkan pendapat orang lain dalam mengambil keputusan. Bahkan beliau berani mengambil resiko atas apa yang ia putuskan selama itu baik menurut pendapat kita semua. Dalam menyuruh pun beliau tidak berlaku otoriter, menggunakan kata-kata yang sopan dan seolah-olah meminta pendapat. Selain itu pak Adi berani mendelegasikan anggotanya untuk menangani suatu hal meskipun itu beresiko selama hal tersebut baik untuk anak-anak.
- Peneliti : Bagaimana sikap Pak Adi terhadap guru-guru?

- Informan : Pak Adi tidak pernah membeda-bedakan antara guru senior maupun yang baru, semuanya beliau rangkul dan diajak komunikasi dengan baik.
- Peneliti : Apakah Pak Adi pernah mengunjungi Bapak ketika bekerja?
- Informan : Pak Adi selalu keliling di ruang-ruang kelas, sehingga guru-guru akan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya tanpa harus disuruh atau diingatkan, ibarat kata guru-guru akan merasa pekiwuh sendiri ketika melihat pak Adi lewat jika tidak sedang melakukan tugasnya.
- Peneliti : Bagaimana kepala sekolah menyampaikan visi dan misi sekolah kepada warga sekolah?
- Informan : Visi dan misi merupakan tujuan yang mendasari kegiatan sekolah. Visi dan misi disampaikan kepada guru ketika beliau pertama kali menjabat dan ketika musker dan ketika rapat-rapat dalam kategori tertentu misalnya tentang kurikulum. Untuk orang tua dilakukan satu semester sekali ketika ada pertemuan guru dan orang tua siswa. Untuk siswa dilakukan sekali ketika pak Adi menjadi Pembina upacara.
- Peneliti : Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru?
- Informan : Dari Pak Adi sendiri pemberian motivasi berupa penghargaan seperti ucapan terima kasih ketika kita selesai melakukan tugas tertentu. Hal tersebut sudah menjadi nilai yang positif bagi saya khususnya karena tidak semua pemimpin mau mengucapkan terima kasih atas apa yang dilakukan oleh anggotanya karena menganggap itu memang sudah menjadi tugas dan kewajibannya. Bahkan pak Adi memberikan perhatian kepada guru, ketika ada guru yang tidak masuk, paginya beliau pasti menanyakan keadaan guru tersebut, dengan sikap

demikian dapat membuat anggota merasa diperhatikan sehingga merasa nyaman dan bersemangat dalam bekerja.

Peneliti : Apakah Pak Adi termasuk pemimpin yang memiliki semangat kerja tinggi?

Informan : Jika tidak memiliki semangat kerja tinggi tidak mungkin beliau sering datang lebih awal, kemudian sering keliling melihat kondisi sekolah, dan setiap pagi berusaha menyapa guru dan karyawan. Beliau merupakan pemimpin yang cukup dijadikan teladan bagi anggotanya dengan semangat kerja tinggi yang beliau usung.

Lampiran 11

Transkrip Wawancara

- Informan : Pak Teguh (waka kurikulum kelas tinggi)
- Tanggal : 19 Maret 2014
- Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Pukul : 08.30-09.15
- Peneliti : Bagaimana tipe kepemimpinan kepala SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Menurut saya pak Adi itu tipe memimpinya managerial, beliau lebih condong ke managerial, bukan leader. Jadi beliau cermat dalam hal perencanaan. Untuk gayanya demokratis, misal dalam hal memutuskan masalah. Walaupun beliau memiliki draft keputusan final beliau tetapi keputusan itu tetap dimintakan pendapat dari teman-teman pimpinan atau guru/karyawan lain. Kemudian Ketika mengevaluasi beliau lebih banyak meminta pendapat orang lain/eksternal , jadi bukan hanya beliau yang membuat evaluasi, yang dilakukan perpekan. Tiap Kamis ada koordinasi pimpinan yang agendanya mengevaluasi program sepekan agenda yang sudah dilakukan dan mematangkan rencana pekan berikutnya. Dan setiap Sabtu ada evaluasi bersama guru dan karyawan.
- Peneliti : Bagaimana sikap Pak Adi terhadap guru-guru SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Sikapnya low profile, Pak Adi tidak pernah menempatkan diri sebagai orang yang harus dijauhi oleh bawahan, Pak Adi bisa membaur dengan baik. Dan Pak Adi telaten di dalam melihat langsung dan berusaha mendapatkan informasi langsung di lapangan. Jadi tiap pagi beliau keliling

untuk melihat bagaimana keadaan sekolah. Jika ada pengaduan tentang kantin, maka beliau langsung inspeksi ke kantin. Jika ada diri tempat parkir, beliau langsung melihat langsung.

Peneliti : Bagaimana komunikasi yang dibangun Pak Adi dengan anggotanya?

Informan : Walaupun di sini ada waka yang bertanggungjawab pada bidang tertentu, Pak Adi tidak pernah meninggalkan kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan bawahan yang kontennya pada bidang-bidang yang sudah ada waknya. Tidak langsung pak adi menyerahkan seluruh kurikulum kepada waka. Tidak sepenuhnya Pak Adi menyerahkan sepenuhnya masalah tersebut, tapi Pak Adi tetap mengadakan komunikasi dengan mereka. ketika ada masalah dalam satu titik pekerjaan, Pak Adi langsung ketemu dengan orang yang berhubungan dengan titik tersebut, Pak Adi langsung menemuinya. Tidak sepenuhnya Pak Adi menyerahkan sepenuhnya kepada waka, beliau tetap mengambil kesempatan untuk berbicara langsung dengan orang-orang yang berhubungan dengan sarpras. Itu bisa dilakukan dalam forum massal/umum, namun jika bisa komunikasi secara personal jika ada masalah dengan satu orang pak adi langsung berkomunikasi dengan yang bersangkutan.

Peneliti : Bagaimana penyampaian visi dan misi yang dilakukan oleh kepala sekolah?

Informan : Untuk frekuensinya Tidak begitu sering karena mungkin pak Adi berpikir bahwa beliau adalah kepala sekolah yang kesekian jadi sudah sering disampaikan atau malah waktu yang kurang atau kurangnya kesempatan. Pertemuan dengan guru hanya dilakukan pada tiap akhir minggu namun tetap pada kenyataan tidak selalu lengkap, karena

banyak yang punya kegiatan sendiri. Entah itu dinas atau pribadi

- Peneliti : Bagaimana pemahaman kepala sekolah terhadap visi dan misi sekolah?
- Informan : Beliau paham dengan visi dan misi sekolah karena seluruh visi dan misi lembaga pendidikan di bawah Yayasan itu sama. Sebelum ini kan pak Adi pernah menjadi pengawas kepala sekolah selama 4 tahun, ketika perumusan visi dan misi, beliau ikut hadir karena masih menjabat sebagai kepsek SMP Islam Hidayatullah.
- Peneliti : Pernahkah kepala sekolah menyampaikan visi dan misi sekolah kepada siswa dan orang tua siswa?
- Informan : Pernah, sekali ktik pak adi menjadi Pembina upacara, beliau mengajak siswa untuk mengyelman visi dan misi sekolah, untuk orang tua ketika pertemuan dengan orang tua.
- Peneliti : Seperti apa bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru?
- Informan : Bentuk motivasi berupa rutin ketika rapat pasti pak Adi mengawali dengan kata-kata motivasi, yang insidental tiap kali ada guru/karyawan yang menunjukkan penurunan kinerja pak Adi pasti mengajaknya untuk sharing.
- Peneliti : Apakah pak Adi layak menjadi teladan bagi anggotanya?
- Informan : Beliau cukup layak untuk jadi sosok teladan yang menunjukkan semangat kerja tinggi.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pembagian kepanitiaan di SD Islam Hidayatullah?
- Informan : Kepanitian ditentukan oleh lamanya masa kerja dan semuanya merasakan.

- Peneliti : Bagaimana peran Pak Adi dalam proses supervisi guru?
- Informan : Pak Adi berperan di pra dan pasca supervisi, di pra pak Adi memberikan arahan kepada guru-guru, sedangkan di pasca supervisi Pak Adi meminta laporan dari waka kurikulum yang kemudian ditindaklanjuti apabila ada guru yang perlu untuk remidi. Kalau jadwal supervisi itu yang menyusun waka karena itu menyesuaikan jadwal supervisor dan guru. Kemudian ditanda tangani oleh kepek. Sebelum pelaksanaan supervisi ada konsultasi dan begitu pula setelahnya untuk membahas pelaksanaan KBM yang baru berlangsung. Jika ada permasalahan yang indikasinya cukup parah itu akan dibahas bersama kepek. Jika remedi menyangkut masalah kurikuler akan diselesaikan oleh waka. Jika nonkurikuler diselesaikan oleh kepala sekolah. Masalah kurikuler guru seperti tidak menguasai ilmu pedagogik. Sedangkan non kurikuler seperti guru paham ilmu pedagogik tapi tidak mau menerapkan ilmu tersebut karena ada masalah non materi. Untuk hasil supervisi rata-rata hasilnya baik, untuk masalah yang parah kasusnya lebih banyak dipicu oleh kebijakan yang tidak memihak mereka misal jenjang karir yang tidak jelas, aturan yang tak kunjung selesai, misalnya kebijakan-kebijakan yang bersifat temporer, jd tidak ditemukan pangkal pedoman tiba-tiba ada kebijakan yang diterapkan.
- Peneliti : Apakah ada penghargaan kepada guru berprestasi?
- Informan : Untuk penghargaan belum pernah ada.

Lampiran 12

Transkrip Wawancara

- Informan : Wawang (Satpam SD Islam Hidayatullah)
- Tanggal : 21 Maret 2014
- Pukul : 10.10-10.30
- Lokasi : Ruang Satpam
- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan Pak Adi menurut Bapak?
- Informan : Kepemimpinan Beliau itu seperti Jokowi, suka blusukan dan gak segan-segan turun ke lapangan. Tiap pagi selalu control dan muter sekolah, tidak hanya duduk di ruangan saja. Beliau sering mengunjungi kami ketika sedang bertugas.
- Peneliti : Bagaimana sikap Pak Adi kepada anggotanya?
- Informan : Sikap beliau baik, ramah kepada orang lain. Pak Adi tidak pernah membedakan antara anggota lama maupun baru. Orangnya enak, jiwa sosialnya tinggi. Apabila ada salah satu dari satpam yang tidak masuk, Beliau tidak segan-segan menanyakan keadaannya secara langsung.
- Peneliti : Menurut Bapak, dalam memutuskan suatu hal Pak Adi mau mendengarkan pendapat orang lain atau tidak?
- Informan : Pak Adi orangnya enak mbak, Beliau berusaha mendengarkan pendapat orang lain dalam memutuskan suatu hal. Bahkan beliau sangat terbuka kepada satpam-satpam di sini apabila ada ide ataupun saran yang hendak disampaikan kepada Pak Adi. Jika ide itu bagus dan masuk akan beliau termasuk orang yang berani memperjuangkan ide tersebut kepada yayasan, tentunya setelah dibahas bersama terlebih dahulu.

- Peneliti : Apakah Pak Adi selalu datang tepat waktu?
- Informan : Iya, Pak Adi sama Pak teguh itu selalu datang di awal tentunya jika tidak ada halangan tertentu. Untuk pulang juga selalu di akhir. Sebelum seluruh anggotanya pulang, Pak Adi melakukan control terlebih dahulu untuk memeriksa apakah ada masalah atau tidak.
- Peneliti : Apakah Pak Adi layak menjadi pemimpin yang teladan?
- Informan : Tentu saja mbak, Beliau selalu menyontohkan kepada anggotanya terlebih dahulu. Pak Adi dengan semangatnya yang tinggi selalu melakukan kunjungan ke ruang-ruang di sekolah untuk menyapa dan memeriksa keadaan sekolah. bahkan dalam menyuruh berbuat sesuatu Beliau selalu disertai guyonan sehingga tidak terkesan otoriter dan menyuruh.
- Peneliti : Apakah Pak Adi termasuk pemimpin yang tegas?
- Informan : Inshaallah tegas. Walaupun Beliau orang yang ramah dan ramah, beliau tetap orang yang tegas dalam memimpin. Dalam mengingatkan pun Beliau tidak keras dan saklek melainkan disertai dengan guyunan sehingga anggotanya itu tidak merasa sakit hati. Pak Adi juga berani mengajukan ide kami yang sekiranya itu masuk akal, seperti pergantian jalur masuk dan keluar pengantar siswa. Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama agar di dealkan oleh yayasan, bahkan melewati beberapa pertemuan terlebih dahulu. Disitu Pak Adi sangat gigih dalam memperjuangkan ide itu, karena jika dipertimbangkan memang masuk akal. Pada awalnya dari pihak Yayasan juga tidak setuju, namun dengan berbagai alasan yang disampaikan Pak Adi kepada pihak Yayasan akhirnya disetujui juga.

Lampiran 13

Transkrip Wawancara

- Informan : Ibu Intan (wali murid kelas 2)
- Tanggal : 20 Maret 2014
- Peneliti : Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap wali murid menurut Ibu?
- Informan : Tidak tau ya mbak, saya jarang berinteraksi sama kepala sekolahnya. Kalau selama ini orang tua murid hanya berhubungan dengan wali kelas secara langsung ketika ada masalah.
- Peneliti : Ibu tau tidak visi dan misi sekolah ini?
- Informan : Ya tau, dari awal masuk sini kan sudah dikasih tau jaminan mutu di sini apa, orang sudah bayar mahal-mahal jadi mutunya harus lebih baik.
- Peneliti : Apakah sudah cukup frekuensi penyampaian visi dan misi sebanyak satu semester sekali?
- Informan : Masih kurang. Itu seharusnya kalau hanya follow up sekali masih kurang. Ketika dikumpulkan bersama itu kan nanti yang tanya hanya terbatas beberapa orang saja. Waktunya tidak akan cukup. Jadi masih butuh pemahaman lagi. Jadi selama ini saya berhubungannya langsung dengan wali kelas, bukan kepala sekolah. Malahan kepala sekolah itu tau tidak masalah di bawahnya. Jadi menurut saya itu lebih enak dikumpulkan per kelas tidak digabung seperti itu agar lebih intensif ketimbang bersama-sama malah tidak ada waktu untuk bertanya. Tapi namanya wali kelas itu tidak punya wewenang untuk mengubah sistem yang ada, jadi hanya menampung keluhan-keluhan dari orang tua saja.

Lampiran 14

Member Check

Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Apakah kepala sekolah mengenalkan visi misi sekolah kepada guru? 2. Apakah kepala sekolah meminta guru-guru untuk menghafalkan visi dan misi sekolah? 3. Apakah kepala sekolah membagi kelompok ketika musker sesuai visi sekolah? 4. Apakah kepala sekolah telah mengenalkan visi dan misi sekolah ke siswa? 5. Apakah kepala sekolah telah mengenalkan visi dan misi sekolah ke orang tua siswa? 6. Apakah kepala sekolah sering datang terlambat? 7. Apakah kepala sekolah sering pulang diakhir? 8. Apakah kepala sekolah bersikap ramah kepada guru-guru? 9. Apakah kepala sekolah berusaha menyapa Anda setiap pagi? 10. Apakah kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan baik kepada seluruh anggotanya? 11. Apakah kepala sekolah sering mengunjungi Anda ketika bekerja? 12. Apakah kepala sekolah menunjukkan sikap yang otoriter dalam memimpin? 13. Apakah kepala sekolah bersikap demokrasi dalam memimpin? 14. Apakah kepala sekolah selalu melibatkan guru-guru dalam mengambil keputusan? 15. Apakah kepala sekolah mau mendengarkan pendapat Anda? 16. Apakah kepala sekolah menunjukkan sikap yang penuh semangat dalam bekerja? 17. Apakah kepala sekolah layak menjadi teladan		

bagi anggotanya? 18. Apakah kepala sekolah memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi kerja Anda? 19. Apakah kepala sekolah menanyakan kepada Anda kebutuhan akan peralatan apa yang belum terpenuhi dalam bekerja? 20. Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru berprestasi? 21. Apakah kepala sekolah membagi tugas kepanitiaan secara merata?		
--	--	--

Responden

(.....)

Lampiran 15

Gambaran Umum SDI Hidayatullah

1. Identitas Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang:

Nama	: SD Islam Hidayatullah Semarang
Tahun Berdiri	: 1984
Satus Sekolah	: Swasta
Nomor Statistik Sekolah	: 102030103056
Alamat Sekolah	: Jl. Durian Selatan 1/6 Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah
Status Tanah	: Milik Yayasan Abul Yatama
Lokasi Sekolah	: Kelurahan Srandol Wetan, Banyumanik Kota Semarang

2. Visi dan Misi SD Islam Hidayatullah

Visi:

- a. Memadukan Dzikir-Fikir-Ikhtiar
- b. Menyemai benih insan *khoirul ummah*

Misi:

- a. Menjadi sekolah dasar Islam unggul berbasis dakwah
- b. Menjadi sekolah dasar Islam rujukan

Kemudian *khoirul ummah* itu sendiri difokuskan lagi pada beberapa kriteria standar mutu lulusan SD Islam Hidayatullah diantaranya:

- a. Tartil membaca Al-Qur'an
- b. Hafal Juz 'Amma (juz ke 30 Al-Qur'an)

- c. Tertib dalam sholat
- d. Berbakti kepada orang tua
- e. Tuntas belajar (*Mastery Learning*)
- f. Gemar membaca
- g. Cakap dalam berkomunikasi
- h. Amanah dan bertanggung jawab
- i. Disiplin
- j. Mandiri dan percaya diri
- k. Bersahaja dan rendah hati
- l. Berbudaya bersih dan sehat

3. Jumlah Guru dan Karyawan SD Islam Hidayatullah

Daftar Guru dan Karyawan			
1	Adi Suipto, S.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Teguh	L	Wakasek/Kurikulum
3	Ratna Arumsari, S.S.	P	Wakasek/Kurikulum
4	Supriyanto, S.Pd.	L	Wakasek/Humas RT
5	Nurlaela Barokah Yuliati, S.Pd.	P	Wali Kelas 6D
6	Suwarto	L	Wali Kelas 5C
7	Sunarto	L	Guru
8	Yuni Kisnarni	P	Wali Kelas 4A
9	Suparmi	P	Wali Kelas 5A

10	Rini Soelistyowati	P	Wali Kelas 2C
11	Muhammad Rondhi	L	Wali Kelas 4B
12	Susriyatno, S.Pd.	L	Wali Kelas 3B
13	Sentot Widodo, S.Pd.SD	L	Wali Kelas 2C
14	Supoyo	L	Guru
15	Suharno	L	Wali Kelas 5B
16	Mohamad Firdaus, S.Pd.	L	Guru
17	Siti Mustaqimah, Hj.	P	Wali Kelas 4D
18	Wilys Dul Jubaedi, S. Ag	L	Guru
19	Jawadi, S.Pd.	L	Wali Kelas 6A
20	Sri Wulandari, Hj	P	Wali Kelas 3C
21	Martaya	L	Guru
22	Solikhin	L	Wali Kelas 3A
23	Masyhar, S.Pd	L	Wali Kelas 3D
24	Sirmu, S.Pd.I.	L	Guru
25	Ahmad Riyadi	L	Guru
26	Dwi Wulandari, S.Pd	P	Wali Kelas 1D
27	Lilis Novianti, S.Pd.	P	Wali Kelas 2A
28	Yahya Imron, S.Ag.	L	Guru
29	Faizah Widayarsi, S.Pd.	P	Wali Kelas 5D

30	Misbah, S.Pd.I.	L	Guru
31	Rob'iah Peni Raharjanti. S.Si.	P	Wali Kelas 6C
32	Mohamad Kambali, S.Si.	L	Wali Kelas 4C
33	Riyawati, S.S.	P	Guru
34	Sri Hayati, S.Ag.	P	Guru
35	Noffa Eddy Yulianie, S.Pd.I.	P	Guru
36	Ali Hasan	L	Guru
37	Kiki Rizqiani, S.Psi. I.	P	Wali Kelas 1B
38	Juraimi	L	Guru
39	Sri Rahayu Ratnawati, S.Pd.	P	Guru
40	Mashuri	L	Guru
41	Amalina Rochmah, S.Psi.I.	P	Guru
42	Sukarti, S.Pd.	P	Guru
43	Dwi Palupi Novitasari, S.Pd.	P	Guru
44	Erna Wahyuni, S.Pd.	P	Wali Kelas 1C
45	Umi Syarifah Balqis, S.Pd.I.	P	Guru
46	Nur Kheli, S.Pd.I.	P	Guru
47	Yunita Darmini, S.Pd.	P	Guru
48	Ahmad Farohan	L	Guru
49	Tutik Hirzizah	P	Guru

50	M. Abdul Kholiq	L	Guru
51	Muslimin	L	Guru
52	M. Fathul Yazid	L	Guru
53	Megawati Wulandari, S.Pd.	P	Guru
54	Ali Mundlofir	L	Guru
55	Nurul A'la	P	Guru
56	Puji Astuti, Spd	P	Guru
57	Mustofa	L	Guru
58	Zainal Abidin	L	Guru
59	Ani Safiroh	P	Guru
60	Udy Andriyati	P	Guru
61	HiKmatul Hasanah	P	Guru
62	Imam Malik	L	Guru
63	Rizky Aninda Wahyuningrum, S.Si.	P	Guru
64	Arie Yuliska Kusumawati, S.Pd.	P	Guru
65	Ginanjari Priyo Adhi Wibowo, S.Pd.	L	Guru
66	Yatti Pratyas Katrinavia, S.Si.	P	Guru
67	Shodiq Andi Nugroho, S.Pd.	L	Guru
TENAGA KEPENDIDIKAN			
68	Maryanto, SE.	L	Ka TU

69	Suhita Whini Setyahuni, SE	P	Tata Usaha
70	Alamah Ribut Suryati	p	Tata Usaha
71	Imam Muslim Al Mutaqqin, A.Md.Kom	L	Tata Usaha
72	Hery Sardjono	L	Tata Usaha
73	Heny Kusumawati, A.Md.	P	Tata Usaha
74	Rizki Risahandi, A.Md.	P	Perpustakaan
75	Edhita Prameswari, A.Md.	P	Perpustakaan
76	Resha Aulina, S.Gz.	P	Ahli Gizi
PERAWAT/UKS			
77	Bety Kurniawati Sukoasih	P	Perawat UKS
SATPAM			
78	Sumino	L	Satpam
79	Wawang Winarno	L	Satpam
80	Jumiyanto	L	Satpam
TENAGA BPK			
82	Agus Zuber	L	BPK
83	Sukadi	L	BPK
84	M. Safa'at Catur Tulodo	L	BPK
85	Arifin Hasyim	L	BPK

Lampiran 16

Program Kerja SD Islam Hidayatullah

Tahun pelajaran 2014/2015

Komisi Dzikir

No	QA	Indikator	Program	PJ
1	Tartil membaca Al-Qur'an	Tuntas KKM Lulus munaqosah	PBM BAQ Munaqosah Imtihan	Nova Yazid Muslimin
2	Hafal juz ke-30	Tuntas hafalan juz amma	KBM BAQ Tahfidz pagi	Ahsan
3	Tertib dalam sholat	<ol style="list-style-type: none">1. Berwudhu yang benar2. Segera menunaikan shalat wajib secara berjamaah begitu tiba waktunya3. Menunjukkan tanda-tanda gelisah bila tertunda shalat wajibnya4. Menunaikan shalat dengan kaifiah fi'liyah dan lafzhiyah yang benar5. Selalu berdzikir setelah sholat	<ol style="list-style-type: none">1. Praktik wudhu dan pemantauan2. Pemantauan sholat lima waktu melalui buku siswa3. Peringatan isra' mi'raj4. Motivasi guru dan pemajangan control siswa5. Control sholat lima waktu6. Praktik sholat7. Dzikir bersuara	Guru PAI dan wali kelas

4	Berbakti kepada orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendoakan kedua orang tua 2. Dapat melaksanakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) 3. Berpamitan ketika akan keluar rumah 4. Patuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran doa setelah sholat 2. Pesantren ramadhan 3. Peringatan hari ibu 4. Mujahadah 5. PHBI (tahun baru Hijriyah, maulid Nabi, manasik haji, mapsi) 	Pendamping sholat dan guru PAI
---	---------------------------	---	--	--------------------------------

Komisi Fikir

No	QA	Indikator	Program	PJ
5	Tuntas Belajar Semua Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai nilai rata-rata individu 75 2. Mencapai nilai rata-rata kelompok 80 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remedial dan pengayaan 2. Siaga ujian kelas 6 UAS dan UKK Puncak tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dwi Palupi 2. Jawadi, M.Rondhi, Yuni kismarni
6	Gemar Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari membaca bacaan selain buku pelajaran sekolah 2. Membaca sekurangnya 1 judul buku non teks pelajaran 	Bulan Bahasa	Susriyatno

		dalam satu bulan		
7	Cakap dalam berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan pertanyaan, permohonan dan penjelasan lisan secara efektif dan santun 2. Mampu menuliskan gagasan, pengetahuan dan perasaan secara efektif 	<p>Lomba Siswa teladan Siswa berprestasi LCC</p> <p>Olimpiade Lomba Mapel</p>	<p>Solikhin A</p> <p>Dwi Wulandari</p> <p>Sentot Widodo</p> <p>Siti Mustaqimah</p> <p>Suparmi</p>
8	Amanah dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu memberikan informasi sesuai fakta. 2. Bersedia menerima konsekuensi dari perbuatannya. 3. Berani jujur kepada siapapun. 4. Selalu menepati janji 	AMT	Masyhar

Komisi Ikhtiar

No	QA	Indicator	Program	PJ
9	Disiplin	1. Menaati tata tertib sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. City tour 2. Wisata kelas 	1. Koord per jenjang

		<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu Bersedia antri secara tertib 	<ol style="list-style-type: none"> 6 Popda MOS dan Pembiasaan Porseni 	<p>(kelas 1-5)</p> <ol style="list-style-type: none"> Koordinator kelas 6 Megawati Wulandari Yunita Darmini Suwarto
10	Mandiri dan percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> Merawat dan menyiapkan peralatan sekolah tanpa bantuan orang lain Memenuhi keperluan (hajat) sendiri tanpa merepotkan orang lain Mampu berinteraksi secara efektif dengan siapapun, dalam situasi apapun 	<ol style="list-style-type: none"> Festival seni Ekstra kurikuler Market day Pesta siaga Lomba galang Lomba synopsis Fistamahmu ka Majalah wahid Madding Akhirussanah 	<ol style="list-style-type: none"> Ahmad Riyadi WKS Kesiswaan Sri Rahayu Ratnawati Nurlaela barokah Y Sunarto Edhita Prameswari Suharno Riyawati Martaya
11	Berbudaya bersih dan sehat	<ol style="list-style-type: none"> Memungut setiap sampah yang dijumpai dan menaruhnya di tempat sampah Selalu meninggalkan suatu tempat dalam keadaan bersih dan rapi 	<ol style="list-style-type: none"> Dokter kecil Makan siang 	<p>Bety Kurniawati Resha Aulina</p>

		<p>3. Mampu menolak keinginan dan/atau ajakan untuk mengonsumsi, makanan, obat-obatan yang mengancam</p> <p>4. Mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas dan istirahat</p>		
--	--	--	--	--



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI)

Hidayatullah

QBS - KB - TK - SD - SMP - SMA - TPQ - MADIN - QLC

SURAT KETERANGAN

Nomor : 256/I.03.53.52.1/SDIH/TU/2014

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADI SUIPTO, S.Pd.
Nic : D. 588.0499.080
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Durian Selatan I/6 Sronдол Wetan
Banyumanik Semarang Telp : (024) 7474171

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ILYANA ROSYIDA
NIM : 103311011
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 24 Pebruari 2014 sampai derngan 24 Maret 2014 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :”Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokatuh

Semarang, 26 Maret 2014
Kepala SD Islam Hidayatullah



Adi Supto, S.Pd.
NIC. B-588.0499.080

Tembusan :
1. Kabid Dikdasmen LPIH
2. Pertinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ilyana Rosyida
Tempat / Tanggal lahir : Semarang, 5 Februari 1992
Alamat : Dk. Rowokrasak RT 1/RW 3 Kelurahan
Rowosari Kecamatan Tembalang Kota
Semarang
Nomor HP : 085640616831

B. Riwayat Pendidikan

- a. MI Miftahul Ulum 01 Semarang, lulus tahun 2004
- b. MTs N 1 Semarang, lulus tahun 2007
- c. SMA N 2 Mranggen, lulus tahun 2010
- d. IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan KI angkatan
2010

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya.

Semarang, 26 Mei 2014
Saya yang bersangkutan,

Ilyana Rosyida
NIM 103311011